NAMA : Alda Puspita

NPM : 2213053168

KELAS : 3H

ANALISIS JURNAL PENDIDIKAN NILAI MORAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF GLOBAL

A. Identitas Jurnal

Nama jurnal	Jurnal Cakrawala Pendidikan
Volume jurnal	-
Nomor jurnal	02
Jumlah halaman	209-221
Tahun terbit jurnal	2009
Judul jurnal	PENDIDIKAN NILAI MORAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF GLOBAL
Nama penulis	Sudiati

B. Hasil dan Pembahasan

Ruang lingkup klasifikasi nilai mencakup nilai

- (i) terminal dan instrumental,
- (ii) instrinsik dan ekstrinsik,
- (iii) personal dan sosial,
- (iv) subjektif dan objektif.

Kategorisasi nilai meliputi enam klasifikasi nilai dan enam dunia makna.

Klasifikasi nilai mencakup nilai teoretik, ekonomis, estetik, sosial, politik, dan agama. Dunia nilai mencakup simbolik, empirik, estetik, sinoetik (suatu analog hubungan secara interpersonal dan transcendental), etik, dan sinoptik (Mulyana, 2004: 26-38).

1. Isu Pendidikan Nilai Moral di Berbagai Negara

pendidikan nilai moral yang dilaksanakan di empat negara (Indonesia, Malaysia, India, dan Cina) memiliki persamaan dan perbedaan. Hal itu terjadi karena

masing-masing negara memiliki ideologi yang berbeda. Pendidikan nilai moral pada jenjang pendidikan dasar menunjukkan beberapa kesamaan. Fokus pendidikan nilai moral pada jenjang pendidikan tersebut berkaitan dengan nilai tata kepribadian diri dan tata hidup berbangsa dan bernegara. Lebih lanjut, pendidikan nilai moral di empat negara tersebut sama-sama dihadapkan pada berbagai persoalan, baik yang pendidikan nilai moralnya terencana dan terprogram dalam kurikulum maupun yang tidak. Akan tetapi, pendidikan nilai moral pada hakikatnya inheren dalam setiap mata pelajaran. Ada pula pendidikan nilai moral yang lebih diarahkan pada pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan.

2. Dimensi Pendidikan Nilai Moral

Pendidikan nilai moral adalah pendidikan yang berusaha mengembangkan komponen-komponen integrasi pribadi. Kohlberg mengidentifikasi enam tahap tingkat pertimbangan moral, yaitu

- (i) orientasi hukuman atau kepatuhan,
- (ii) orientasi instrumental-relatif,
- (iii) orientasi masuk kelompok anak manis atau anak baik,
- (iv) orientasi hukum dan ketertiban,
- (v) orientasi kontrak sosial legalitas, dan
- (vi) orientasi prinsip ke wajiban

tahap-tahap perkembangan moral memiliki kelemahan di mana tahap ke-5 kurang memiliki bukti empiris dan tahap ke-6 tidak memiliki bukti empiris.

pendidikan nilai moral dapat diselenggarakan dengan menggunakan

- (i) metode dogmatis,
- (ii) metode deduktif,
- (iii) metode induktif, atau
- (iv) metode reflektif (Muhadjir, 1988:161).